

	News Title : Bappebti Terus Edukasi Bertransaksi Aset Kripto yang Benar dan Aman	
	Media Name : kabarnusa.com	Journalist : -
	Publish Date : 27 July 2022	Tonality : Positive
	News Page :	News Value : 0
	Resources : Didid Noordiatmoko (Plt Kepala Bappebti)	Ads Value : 0
	Section/Rubrication : Ekbis	Topic : Pedagang Fisik Aset Kripto

Home / Ekbis

Bappebti Terus Edukasi Bertransaksi Aset Kripto yang Benar dan Aman

Bappebti menggencarkan edukasi tata cara bertransaksi aset kripto yang benar dan aman, mekanisme transaksi, peraturan-peraturan terkait, hingga risiko berinvestasi dan tata cara penyelesaian masalah.

Rohmat - 26 Juli 2022, 09:12 WIB



Plt Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko. (Dok. Bappebti)

Jakarta – Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (**Bappebti**) terus menggencarkan edukasi tata cara bertransaksi **aset kripto** yang benar dan aman, mekanisme transaksi, peraturan-peraturan terkait, hingga risiko berinvestasi dan tata cara penyelesaian masalah.

Saat ini, **Bappebti** Kementerian Perdagangan memperkuat pengawasan perdagangan **aset kripto** serta terus mengedukasi dan meningkatkan literasi masyarakat.

Langkah ini dilakukan guna memberikan kepastian hukum agar masyarakat yang akan bertransaksi mendapatkan informasi yang jelas dan legal terkait **aset kripto** yang diperdagangkan dan calon pedagang fisik **aset kripto (CPFAK)** yang terdaftar di **Bappebti**.

Pihaknya terus menggencarkan edukasi tata cara bertransaksi **aset kripto** yang benar dan aman, mekanisme transaksi, peraturan-peraturan terkait, hingga risiko berinvestasi dan tata cara penyelesaian masalah.

"Terlebih saat ini, banyak beredar situs web maupun aplikasi yang menawarkan investasi kepada masyarakat, namun tidak dapat dipertanggungjawabkan", terang Plt Kepala **Bappebti** Didid Noordiatmoko pada Rabu (27/7/2022).

Didid mengungkapkan, **Bappebti** terus melakukan pengawasan kepada **CPFAK** secara off site dan on site. Pengawasan off site dilakukan terhadap laporan rutin dan berkala yang disampaikan **CPFAK** melalui surat elektronik (e-mail) atau sistem pelaporan elektronik yang terhubung ke **Bappebti**.

Sementara itu, pengawasan on-site dilakukan secara langsung, baik rutin maupun sewaktu-waktu, berdasarkan perhitungan pemetaan risiko.

Didid menambahkan, setiap **CPFAK** dan produk **aset kripto** yang diperdagangkan harus didaftarkan ke **Bappebti**. Setiap jenis **aset kripto** yang tidak sesuai dengan peraturan **Bappebti**, tidak dapat diperdagangkan di Indonesia.

Aset kripto baru yang akan diperdagangkan harus didaftarkan ke **Bappebti**. Pendaftaran dapat dilakukan melalui **CPFAK** yang sudah terdaftar.

"Selanjutnya, penilaian akan dilakukan berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan," imbuhnya.

Penetapan **aset kripto** sendiri dilakukan melalui metode penilaian Analytical Hierarchy Process (AHP) yang memiliki beberapa kriteria penilaian," tegas Didid.

Bappebti telah mengeluarkan Peraturan **Bappebti** Nomor 8 Tahun 2021. Dalam regulasi itu disebutkan syarat **aset kripto** yang dapat diperdagangkan di pasar fisik **aset kripto, Aset kripto** yang dapat diperdagangkan di dalam negeri mengacu pada Peraturan **Bappebti** Nomor 7 Tahun 2020 tentang Penetapan Daftar **Aset Kripto** yang Dapat Diperdagangkan di Pasar Fisik **Aset Kripto**.

Kata Didid, **Bappebti** telah memberikan tanda daftar kepada 25 **CPFAK** dan menetapkan 229 jenis **aset kripto** yang dapat diperdagangkan di pasar fisik **aset kripto**. Dengan demikian, **CPFAK** hanya dapat memperdagangkan jenis **aset kripto** yang sudah ditetapkan oleh Kepala **Bappebti**.

Kepala Biro Pembinaan dan Pengembangan PBK Tirta Karma Senjaya menambahkan, perdagangan fisik **aset kripto** merupakan salah satu komoditi yang sangat diminati masyarakat akhir-akhir ini.

Bappebti mencatat, data transaksi **aset kripto** meningkat pesat. Hal itu terlihat dari nilai transaksi pada 2021 sebesar Rp 859,4 triliun atau naik 1.224 persen dibandingkan pada 2020 yang tercatat sebesar Rp 64,9 triliun.

Selain itu, peningkatan terihat dari transaksi Januari–Juni 2022 yang telah mencapai Rp 212 triliun. Hingga Juni 2022, pelanggan **aset kripto** di Indonesia tercatat memiliki 15,1 juta pelanggan.

"Dengan tingginya minat masyarakat yang berinvestasi di bidang perdagangan fisik **aset kripto**, masyarakat diminta agar terlebih dahulu paham dengan benar produk dan mekanisme perdagangannya," ujar Tirta.

Pertama, Tirta menyarankan, masyarakat harus menjadi pelanggan pada perusahaan yang memiliki tanda daftar dari **Bappebti**. Kedua, memastikan dana yang digunakan adalah dana lebih yang dihasilkan secara legal dan bukan dana yang digunakan kebutuhan sehari-hari.

Ketiga, menginvestasikan dana untuk jenis produk yang telah ditetapkan **Bappebti**.

Keempat, mempelajari risiko yang mungkin timbul dan perkembangan harga komoditi yang terjadi karena harga yang fluktuatif. Keempat, pantang percaya janji-janji keuntungan tinggi atau tetap.

"Sebelum memutuskan untuk berinvestasi, ketahui terlebih dahulu profil dan legalitas **CPFAK** dengan mengakses situs resmi **Bappebti** di tautan <https://www.bappebti.go.id>," tandas Tirta. ***